

ABSTRAK

Latar Belakang : Perdarahan merupakan penyebab kematian ibu tertinggi di Indonesia. Kematian ibu akibat perdarahan di Jawa Timur sebesar 25% pada tahun 2015. Faktor risiko perdarahan post partum diantaranya usia dan paritas. Studi pendahuluan di RSUD Haji Surabaya ditemukan 5 kasus histerektomi dan 2 kematian ibu akibat perdarahan post partum pada tahun 2014 dan 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan paritas dengan kejadian perdarahan post partum. **Metode :** Jenis penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah data rekam medik ibu post partum tahun 2016-2017 di RSUD Haji Surabaya. Besar sampel berjumlah 95 responden dengan teknik sampling menggunakan *total sampling* untuk 48 sampel yang mengalami perdarahan dan *simple random sampling* untuk 47 sampel tidak perdarahan. Variabel independen adalah usia dan paritas, sedangkan variabel dependen adalah perdarahan post partum. **Hasil :** Sebagian besar (71,6%) responden berusia 20 sampai 35 tahun dan sebagian besar (55,8%) responden adalah multipara. Uji statistik menggunakan *Chi-square* ($\alpha=0,05$) menunjukkan tidak ada hubungan usia ($p=0,059$) dengan kejadian perdarahan post partum dan ada hubungan paritas ($p=0,018$) dengan kejadian perdarahan post partum. **Kesimpulan :** Tidak ada hubungan usia dengan kejadian perdarahan post partum dan ada hubungan paritas dengan kejadian perdarahan post partum di RSUD Haji Surabaya tahun 2016-2017.

Kata kunci : Usia, Paritas, Kejadian Perdarahan Post Partum.

ABSTRACT

Background : *Post partum hemorrhage is the highest cause of maternal mortality in Indonesia. Maternal mortality due to hemorrhage in East Java was 25% by 2015. Age and parity are some at the risk factors of post partum Hemorrhage. Preliminary study at RSUD Haji Surabaya found 5 cases of hysterectomy and 2 maternal mortality due to post-partum hemorrhage in 2014 and 2015. This research aimed to determine the relationship of age and parity with the incidence of post-partum hemorrhage.* **Method :** *This research was an observational analytic with cross sectional approach. The population in this research were post-partum maternal medical data record from 2016-2017 in RSUD Haji Surabaya. The sample size was 95, consisting of 48 hemorrhage samples by total sampling and 47 non hemorrhage samples by simple random sampling. The independent variable were age and parity, while the dependent variable was post-partum hemorrhage.* **Results :** *Most respondents were aged 20 to 35 years old (71,6%) and multiparous (55,8%). Statistic test used Chi-square ($\alpha=0,05$) showed that there was not relationship of age ($p=0,059$) with the incidence of post-partum hemorrhage and showed that there was relationship of parity (0,018) with the incidence of post-partum hemorrhage.* **Conclusion :** *There was not relationship of age with the incidence of post partum hemorrhage and parity showed significant relationship with the incidence of post-partum hemorrhage at RSUD Haji Surabaya in 2016-2017.*

Keywords : age, parity, the incidence of post partum hemorrhage.